BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Intansi

Dalam pembukaan UUD 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan pemerintah Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang merata dan bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, etnis dan gender. Pemerataan dan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki keterampilan hidup (*life skills*) sehingga memiliki kemampuan untuk mengenal dan mengatasai masalah diri dan lingkungan, mendorong tegaknya masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila.

Departemen Pendidikan Nasional selaku pemegang amanah pelaksanaan sistem pendidikan nasional memiliki kewajiban untuk mewujudkan misi pembangunan tersebut. Manusia seperti apa yang ingin dibangun? Perspektif pembangunan pendidikan tidak hanya ditujukan untuk mengembangkan aspek intelektual saja melainkan juga watak, moral, sosial dan fisik peserta didik.

Kota Tasikmalaya telah menetapkan visi pembangunan yang ingin dicapai tahun 2012 yaitu “Kesejahtraan Masyarakat, dalam Bingkai Iman dan Taqwa” dengan salah satu misinya “Mewujudkan Kesejahtraan Sosial Budaya” yang

didasarkan bahwa “masyarakat berhak memperoleh jaminan pendidikan yang layak, kompetitif serta tidak diskriminatif”. Dengan sasaran “terjaminnya hak-hak masyarakat atas pendidikan yang layak” Berdasarkan landasan tersebut Dinas pendidikan Kota Tasikmalaya menetapkan rumusan visi yang ingin diwujudkan pada tahun 2012 yaitu : **SUMBER DAYA MANUSIA YANG CERDAS, KOMPETITIF DAN BERBUDI LUHUR.**

2.1.1 Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 10 tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tasikmalaya;
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 34 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Keputusan Walikota Tasikmalaya Nomor 55 Tahun 2004 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya.
8. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Kota Tasikmalaya;
9. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 4 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Tasikmalaya.

2.1.2 Tujuan

Terdapat dua hal yang menjadi dasar penyusunan Renstra ini, pertama; keadaan yang ingin dicapai di masa yang akan datang *(das sollen)* yang disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tasikmalaya. Kedua; kondisi sekarang, termasuk isu-isu tentang kebijakan pembangunan pendidikan nasional *(das sein)* dan setelah keduanya tergambarkan maka di susun kebijakan, program dan kegiatan.

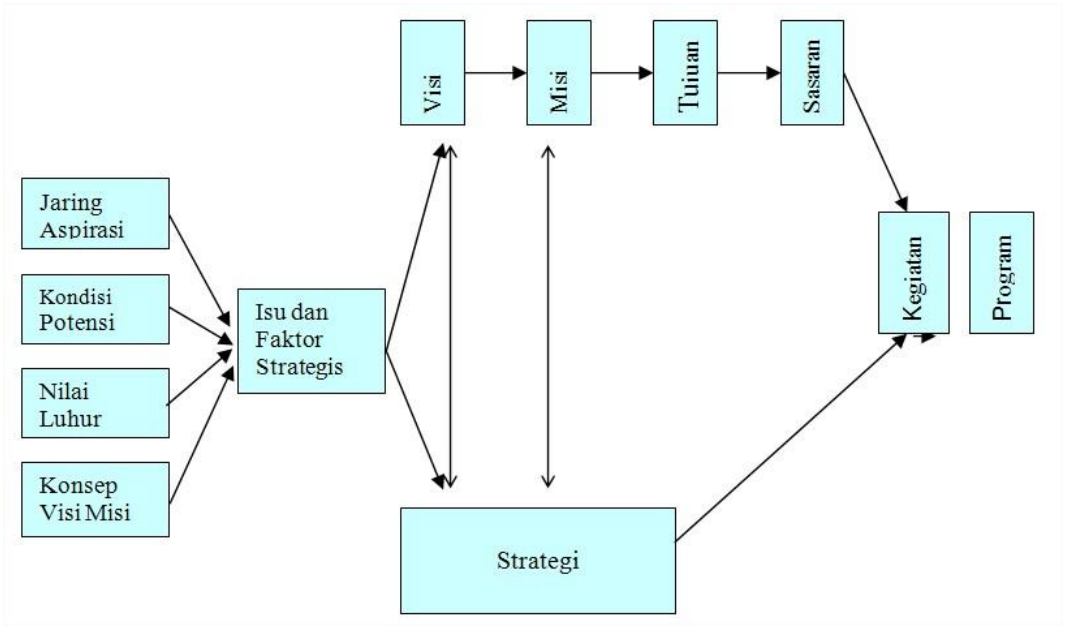
Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya disusun dengan tujuan untuk menjadi acuan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya dalam kurun waktu Tahun 2008-2012.

2.1.3 Paradigma Pemikiran

Pendekatan penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya melalui serangkaian kegitan terdiri dari :

1. Penjaringan aspirasi *stakeholders* melaui dialog, tatap muka dan *workshop*, *community needs assessmen*t dan survai lapangan.
2. Studi pustaka terhadap dokumen yang ada pada Dinas pendidikan Kota Tasikmalaya.
3. Penyusunan identifikasi bahan dasar penyusunan Renstra.
4. Perumusan Renstra dengan melibatkan *stakeholders*

Model paradigma pemikiran yang dikembangkan sebagaimana tertuang dalam gambar berikut ini :



Gambar 2-1 Paradigma Pemikiran Penyusunan Renstra

2.2 Nilai, Visi dan Misi

2.2.1 Nilai luhur Dinas Pendidikan

Eksistensi Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya dipengaruhi oleh nilai-nilai luhur yang dijunjung, berdasarkan hasil pengumpulan data yang dijaring berdasarkan aspirasi seluruh jajaran pada Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya, maka menetapkan **LIMA NILAI LUHUR,** yaitu :

1. **Kesetiaan**

   Yaitu sifat taat dan penuh pengabdian dalam menjalankan tugas yang dimiliki oleh insan pendidikan di Kota Tasikmalaya didasarkan atas Peraturan Pemerintah No 30 tahun 1983 dan Memiliki PD2LT (Prestasi, Dedikasi, Disiplin, Loyalitas dan Tidak Tercela).

2. **Kejujuran**

   Yaitu sifat tauladan dari insan Pendidikan yang memiliki arti terbuka, dan amanah ikhlas penuh kesadaran dalam menjalankan tugas.

3. **Tanggung jawab**

   Artinya bahwa pemahaman tugas dan fungsi dilandaskan pada aturan kepegawaian yang berlaku sebagai warga Pegawai Negeri Sipil.

4. **Kerjasama**

Artinya bahwa insan pendidikan menjunjung tinggi nilai-nilai Sosial dan Budaya gotong royong dan kekeluargaan dalam menghadapi hambatan, masalah, dan melaksanakan tugas.

5. Kesejahteraan

Terwujudnya ketentraman lahir dan bathin serta dapat terpenuhinya hak dan kewajiban.

2.2.2 Visi

1. Rumusan Visi

Perencanan strategik mengandung pernyataan visi. pada hakikatnya pembentukan visi organisasi menggali gambaran bersama berupa komitmen murni, dari sebuah organisasi. Visi Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya yang ingin diwujudkan dalam periode 2007-2012 : SUMBER DAYA MANUSIA YANG CERDAS, KOMPETITIF DAN BERBUDI LUHUR

2. Penjelasan Visi Tahun 2012

Tahun 2012 merupakan *milestones* pencapaian *benchmarking* ‘kesejahtraan’ yang sejalan dengan visi Kota Tasikmalaya untuk menjadi Pusat Perdagangan dan Industri di wilayah Priangan Timur pada tahun yang sama. Dengan jangka waktu sekitar 6 – 7 tahun yang tersisa, seluruh pelaku dan stakeholders pendidikan di Kota Tasikmalaya diharapkan mampu mencapai visi dimaksud melalui

berbagai langkah strategis yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dan budaya yang tumbuh dan berkembang di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya.

a. Sumber Daya Manusia :

Sumber daya manusia adalah sesuatu yang berhubungan dengan kualitas/potensi yang dimiliki oleh setiap manusia yang dapat dibedakan ke dalam dua aspek, yaitu aspek kuantitatif dan aspek kualitatif. Sedangkan aspek kualitas menyangkut kemampuan fisik dan non fisik. Kualitas non fisik meliputi aspek kemampuan, keterampilan, kecakapan dan penguasaan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Cerdas :

Makna dari cerdas diantaranya meliputi **Cerdas Emosional dan Sosial** artinya beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiasivitas akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya, beraktualisasi diri melalui interaksi sosial yang: membina dan memupuk hubungan timbal balik; demokratis; empatik dan simpatik; menjunjung tinggi hak asasi manusia; ceria dan percaya diri; menghargai kebhinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara; serta berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. **Cerdas Intelektual** artinya, beraktualisasi diri melalui olah pikir

untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta aktualisasi insan intelektual yang kritis, kreatif dan imajinatif.

c. Kompetitif :

Makna dari kompetitif adalah berkepribadian unggul dan gandrung akan keunggulan, bersemangat juang tinggi, mandiri, pantang menyerah, pembangun dan pembina jejaring, bersahabat dengan perubahan, Inovatif dan menjadi agen perubahan, produktif, sadar mutu, berorientasi global dan pembelajar sepanjang hayat

d. Berbudi Luhur :

Makna dari Berbudi luhur beraktualisasi diri melalui sikap dan prilaku yang berahlakul kharimah dengan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan.

2.2.3 Misi

Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya memastikan agar visi masa depan sesuai dan selaras dengan perubahan yang harus dilakukan, sehingga organisasi akan efektif dan efisien dalam pencapaian misi. Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan oleh instasi pemerintah agar tujuan organisasi pada Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya dapat terlaksana dan berhasil dengan baik yaitu sebagai berikut :

a. Mewujudkan pemerataan memperoleh kesempatan dan peningkatan mutu pendidikan.

   Untuk pencapain misi kesatu dilaksanakan melelui program-program sebagai berikut:

   1. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
   2. Progrm Wajib Belajar Sembilan Tahun.
   3. Program Pendidikan Menengah.

b. Mewujudkan manajemen pendidikan yang akuntabel.

   Untuk pencapain misi kedua dilaksanakan melelui program-program sebagai berikut :

   1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
   2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
   3. Program Penddikan Non Formal.
   4. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
   5. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan.

2.3 Perumusan Strategi

Perumusan visi dan misi yang sangat penting dilakukan dalam sistem penyusunan perencanaan strategik adalah melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan melalui SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat)*.

2.3.1 Posisi Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya

Tahap ini merupakan Analisis Lingkungan Internal (ALI) dan Analisis Lingkungan Eksternal (ALE). Tahap ini bertujuan untuk menghitung skor dan menentukan posisi kuadran atau seperempat bagian dari instansi. Berdasarkan hasil pembobotan posisi Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya Berdasarkan perhitungan analisis menunjukkan faktor internal dalam Dinas pendidikan kota Tasikmalaya memungkinkan terjadi. Sedangkan eksternal sedikit lebih dominan, hal ini perlu mendapat perhatian serius Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya.

2.3.2 Strategi Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya berada pada posisi strateg SO yaitu strategi yang mengoptimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan cara menggabungkan kekuatan dengan peluang, strategi ini bersifat Agressif Strategies, dengan kata lain harus mengoptimalkan kekuatan dan manfaatkan peluang yang ada pada Dinas Pendidikan.

2.3.3 Kunci Keberhasilan

Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategik. Berdasarkan hasil penggabungan, maka menghasilkan berbagai kemungkinan yang menjadi alternatif strategi yang dapat digunakan Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya.

Seiring dengan terjadinya berbagai keterbatasan pada Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya, keterbatasan dana, waktu dan tenaga sehingga perlu menyusun prioritas., maka berdasarkan peringkat Skor CSF atas dasar penggabungan strategi ditentukan **EMPAT BELAS KUNCI KEBERHASILAN DINAS PENDIDIKAN** yaitu :

1. Optimalisasi daya tampung dan mobilisasi aparatur pemerintahan serta pemberdayaan masyarakat dalam melaksanakan Gerakan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar.
2. Meningkatkan pemerataan kesempatan dan tingkat pendidikan masyarakat dengan memanfatkan dan mengembangkan lembaga pendidikan yang strategis.
3. Optimalisasi penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kesesuaian SPM dan pengembangan sekolah-sekolah berstandar Nasional dan Internasional.
4. Mengimplentasikan kurikulum nasional dan lokal dengan memanfaatkan Kota Tasikmalaya sebagai pusat *Home Industry* dan Perdagangan.
5. Peningkatan koordinasi sektoral/lintas sektoral, vertikal/horizontal.
6. Meningkatkan kemampuan, keterampilan dan budaya kerja di lingkungan Dinas Pendidikan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi.
7. Meningkatkan mekanisme penyelenggaraan pendidikan yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel.

8. Meningkatkan profesionalisme dan memberdayakan wadah pembinaan tenaga kependidikan yang berbasis kompetensi.
9. Mendorong komitmen pemerintah daerah dan DPRD untuk memenuhi amanat konstitusi dan Undang Undang Sisdiknas tentang pembiayaan pendidikan di luar belanja pegawai.
10. Memaksimalkan akses terhadap provinsi dan pusat untuk memperoleh dukungan peningkatan pemerataan dan mutu pendidikan
11. Mengembangkan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dengan memanfaatkan Kota Tasikmalaya sebagai Pusat *Home Industry* dan Perdagangan.
12. Optimalisasi daya dukung peran dan fungsi induk-induk organisasi olahraga pelajar dengan memanfaatkan sarana prasarana dan perhatian masyarakat yang tinggi terhadap olah raga.
13. Optimalisasi peran serta generasi muda melalui wadah-wadah pembinaan pemuda/pelajar.
14. Optimalisasi daya dukung peran dan fungsi organisasi seni dan budaya dengan memanfaatkan sarana prasarana dan apresiasi masyarakat terhadap seni budaya yang tinggi.

2.4 Logo Intansi



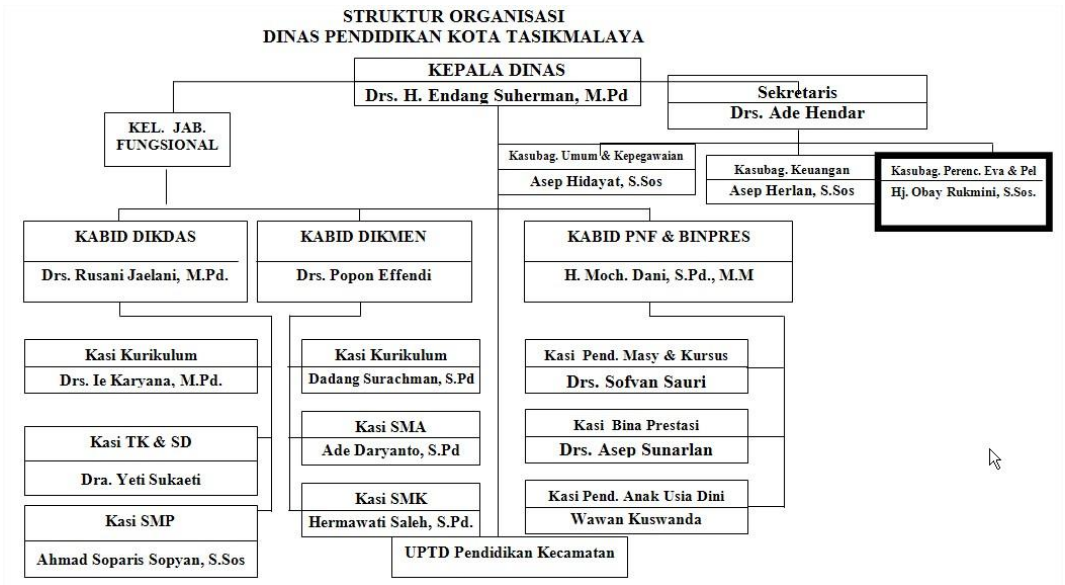
Gambar 2-2 Logo Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya

2.5 Badan Hukum

1. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Walikota Tasikmalaya Nomor 55 Tahun 2004 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya.
3. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Kota Tasikmalaya;
4. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 4 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Tasikmalaya.

2.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang ada dalam suatu intansi yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai sasaran intansi. Disamping itu, struktur organisasi intansi mengemukakan adanya batas-batas dari wewenang dan tanggung jawab setiap pimpinan atas kegiatan intansu dan dapat mengukur prestasi setiap karyawan di dalam lingkungan kerjanya masing. Di bawah ini adalah struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya:



Gambar 2-3 struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya

1.1.2 Job Description

Divisi Perencanaan dan Evaluasi Pelaporan merupakan divisi yang menangani pelaporan dan perencanaan program evaluasi dinas pendikikan kota Tasikmalaya, dimana pada bagian ini menangani masalah tentang data jumlah sekolah yang ada di kota tasikmalaya, jumlah siswa/siswi yang ada di kota tasikmalaya baik itu siswa/siswi sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, selain menangani data siswi/siswa sekolah divisi ini juga menangani informasi dan pengolahan data guru yang akan di sertifikasi. Dan data-data ini harus update setiap harinya sehingga pada divisi ini memanfaatkan teknologi jaringan komputer untuk bertukar informasi data dengan pemerintah pusat, sehingga dalam pengevaluasian data tidak mengalami hambatan, maka teknologi jaringan komputer pada divisi ini sangat berperan penting khusus pada pengolahan data-data sekolah dan data siswa/siswi sekolah yang harus akurat dan update tiap harinya.

2.7 Landasan Teori

2.7.1 Jaringan komputer

Adalah sebuah sistem yang terdiri atas komputer dan perangkat jaringan lainnya yang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Tujuan dari jaringan komputer adalah:

- Membagi sumber daya: contohnya berbagi pemakaian *printer, CPU, memori, harddisk*

- Komunikasi: contohnya *surat elektronik*, *instant messaging*, *chatting*
- Akses informasi: contohnya *web browsing*

Agar dapat mencapai tujuan yang sama, setiap bagian dari jaringan komputer meminta dan memberikan layanan (*service*). Pihak yang meminta layanan disebut klien (*client*) dan yang memberikan layanan disebut pelayan (*server*). Arsitektur ini disebut dengan sistem *client-server*, dan digunakan pada hampir seluruh aplikasi jaringan komputer.

2.7.1.1 Klasifikasi Berdasarkan skala :

- ***Local Area Network*** **(LAN)**
- suatu jaringan komputer yang menghubungkan suatu komputer dengan komputer lain dengan jarak yang terbatas.
- ***Metropolitant Area Network*** **(MAN)**
- Prinsip sama dengan LAN, hanya saja jaraknya lebih luas, yaitu 10-50 km.
- ***Wide Area Network*** **(WAN)**
- Jaraknya antar kota, negara, dan benua. ini sama dengan internet.
- ***Global Area Network*** **(GAN)**
- Kumpulan semua networking

2.7.1.2 Berdasarkan fungsi

Pada dasarnya setiap jaringan komputer ada yang berfungsi sebagai *client* dan juga *server*. Tetapi ada jaringan yang memiliki komputer yang khusus didedikasikan sebagai *server* sedangkan yang lain sebagai *client*. Ada juga yang tidak memiliki komputer yang khusus berfungsi sebagai *server* saja. Karena itu berdasarkan fungsinya maka ada dua jenis jaringan komputer :

- ***Client-server***

Yaitu jaringan komputer dengan komputer yang didedikasikan khusus sebagai *server*. Sebuah *service*/layanan bisa diberikan oleh sebuah komputer atau lebih. Contohnya adalah sebuah domain seperti *www.detik.com* yang dilayani oleh banyak komputer *webserver*. Atau bisa juga banyak *service*/layanan yang diberikan oleh satu komputer. Contohnya adalah *serverjtk.polban.ac.id* yang merupakan satu komputer dengan multi *service* yaitu *mail server, web server, fileserver, database server* dan lainnya.

- ***Peer-to-peer***

Yaitu jaringan komputer dimana setiap *host* dapat menjadi *server* dan juga menjadi *client* secara bersamaan. Contohnya dalam *file* sharing antar komputer di Jaringan *Windows Network Neighbourhood* ada 5 komputer (kita beri nama A,B,C,D dan E) yang memberi hak akses terhadap

file yang dimilikinya. Pada satu saat A mengakses *fileshare* dari B bernama data_nilai.xls dan juga memberi akses *file* soal_uas.doc kepada C. Saat A mengakses *file* dari B maka A berfungsi sebagai *client* dan saat A memberi akses *file* kepada C maka A berfungsi sebagai *server*. Kedua fungsi itu dilakukan oleh A secara bersamaan maka jaringan seperti ini dinamakan *peer to peer*.

2.7.1.3 Berdasarkan Topologi Jaringan

- Topologi *star*
- Topologi Bus
- Topologi *ring*
- Topologi *mesh*
- Topologi *tree*
- Topologi *linier*

2.7.1.4 Berdasarkan Kriterianya

1. Berdasarkan distribusi sumber informasi/data

- Jaringan terpusat Jaringan ini terdiri dari komputer *client* dan *server* yang mana komputer *client* yang berfungsi sebagai perantara untuk mengakses sumber informasi/data yang berasal dari satu komputer *server*.

- Jaringan terdistribusi Merupakan perpaduan beberapa jaringan terpusat sehingga terdapat beberapa komputer *server*yang saling berhubungan dengan *client* membentuk sistem jaringan tertentu.

2. Berdasarkan jangkauan geografis dibedakan menjadi :

- Jaringan LAN merupakan jaringan yang menghubungkan 2 komputer atau lebih dalam cakupan seperti laboratorium, kantor, serta dalam 1 warnet.
- Jaringan MAN Merupakan jaringan yang mencakup satu kota besar beserta daerah setempat. Contohnya jaringan telepon lokal, sistem telepon seluler, serta jaringan relay beberapa ISP internet.
- Jaringan WAN Merupakan jaringan dengan cakupan seluruh dunia. Contohnya jaringan PT. Telkom, PT. Indosat, serta jaringan GSM Seluler seperti Satelindo, Telkomsel, dan masih banyak lagi.

3. Berdasarkan Peranan dan Hubungan Tiap Komputer dalam Memproses Data.

- Jaringan *Client-Server* Pada jaringan ini terdapat 1 atau beberapa komputer *server* dan komputer *client*. Komputer yang akan menjadi komputer *server* maupun menjadi komputer *client* dan diubah-ubah melalui *software* jaringan pada protokolnya. Komputer *client* sebagai perantara untuk dapat mengakses data pada komputer *server* sedangkan komputer *server* menyediakan informasi yang diperlukan oleh komputer *client.*

- Jaringan *Peer-to-peer* Pada jaringan ini tidak ada komputer *client* maupun komputer *server* karena semua komputer dapat melakukan pengiriman maupun penerimaan informasi sehingga semua komputer berfungsi sebagai *client* sekaligus sebagai *server*.

4. Berdasarkan Media Transmisi Data

- Jaringan Berkabel (*WiredNetwork*) Pada jaringan ini, untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lain diperlukan penghubung berupa kabel jaringan. Kabel jaringan berfungsi dalam mengirim informasi dalam bentuk sinyal listrik antar komputer jaringan.
- Jaringan Nirkabel (*WirelessNetwork*) Merupakan jaringan dengan *medium* berupa gelombang elektromagnetik. Pada jaringan ini tidak diperlukan kabel untuk menghubungkan antar komputer karena menggunakan gelombang elektromagnetik yang akan mengirimkan sinyal informasi antar komputer jaringan.

2.7.2 Jaringan Internet

Merupakan*jaringan komputer* yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikatdi tahun 1969, melalui proyek *ARPA* yang disebut *ARPANET*(*Advanced Research Project Agency Network*), dimana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan *hardware*dan *software*komputer yang berbasis *UNIX*, kita bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon. Proyek *ARPANET*

merancang bentuk jaringan, kehandalan, seberapa besar informasi dapat dipindahkan, dan akhirnya semua standar yang mereka tentukan menjadi cikal bakal pembangunan protokol baru yang sekarang dikenal sebagai *TCP/IP* (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol)*.

Tujuan awal dibangunnya proyek itu adalah untuk keperluan militer. Pada saat itu Departemen Pertahanan Amerika Serikat (*US Department of Defense*) membuat sistem jaringan komputer yang tersebar dengan menghubungkan komputer di daerah-daerah vital untuk mengatasi masalah bila terjadi serangan *nuklir* dan untuk menghindari terjadinya informasi terpusat, yang apabila terjadi perang dapat mudah dihancurkan.

Pada mulanya *ARPANET* hanya menghubungkan 4 situs saja yaitu *Stanford Research Institute*, *University of California*, *Santa Barbara*, *University of Utah*, dimana mereka membentuk satu jaringan terpadu di tahun 1969, dan secara umum *ARPANET* diperkenalkan pada bulan Oktober1972. Tidak lama kemudian proyek ini berkembang pesat di seluruh daerah, dan semua universitas dinegara tersebut ingin bergabung, sehingga membuat *ARPANET* kesulitan untuk mengaturnya.

Oleh sebab itu *ARPANET* dipecah manjadi dua, yaitu "*MILNET*" untuk keperluan militer dan "*ARPANET*" baru yang lebih kecil untuk keperluan non-militer seperti, universitas-universitas. Gabungan kedua jaringan akhirnya dikenal dengan nama *DARPA Internet*, yang kemudian disederhanakan